

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Sunardi dan Sudarwati (2014) yang berjudul Pengukuran Tingkat Pemahaman Civitas Akademika Terhadap Visi Misi Jurusan Teknik Industri. Penelitian ini menggunakan metode pengolahan data berupa statistik deskriptif dan uji chi square yang dilakukan pada civitas akademika jurusan teknik industry FT UMJ.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan penelitian dengan kuantitatif yaitu dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan metode *purposive sampling* pada evaluasi pemahaman civitas akademika yaitu dosen dan mahasiswa fakultas farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto, sampel untuk mahasiswa dihitung dengan minimal sampel, responden yang digunakan dosen dan mahasiswa aktif sedangkan pada penelitian Sunardi dan Sudarwati (2014) menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan pengukuran tingkat pemahaman civitas akademika terhadap visi misi jurusan teknik industri tanpa adanya evaluasi terhadap pengukuran tersebut, metode penelitian yang digunakan adalah pengolahan data menggunakan statistik deskriptif dan uji chi square. Pada penelitian sebelumnya diperoleh hasil bahwa gambaran tingkat pemahaman civitas akademika jurusan Teknik Industri UMJ memperoleh hasil yang cukup memahami visi misi jurusan yang ada dengan nilai sebesar 3,43 dengan prosentase 95,1% cukup memahami visi misi jurusan. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan alat penelitian berupa kuisisioner.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kanafi, Imam., *et al* (2009) melakukan penelitian yang berjudul Persepsi Dan

Transformasi Visi Dan Misi ada Civitas Akademika STAIN Pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistika sebagai alat ukur terhadap beberapa persoalan yang terukur dalam skala nilai-nilai tertentu. Penelitian ini diteliti pada civitas akademika STAIN Pekalongan yang terdiri dari karyawan dan dosen serta pimpinan yang jumlah keseluruhan sebanyak 125 orang.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti mengevaluasi tingkat pemahan dosen dan mahasiswa terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran strategis pada fakultas farmasi UMP dengan melihat tingkat pemahaman dan pemberian masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan fakultas. Sedangkan pada penelitian Imam Kanafi., dkk menjelaskan persepsi, transformasi, implementasi dan korelasi dari visi misi pada civitas akademika (karyawan dan dosen serta pimpinan) STAIN Pekalongan. Dari hasil diperoleh bahwa adanya persepsi, implementasi dan korelasi yang baik pada visi misi di STAIN Pekalongan yang diuji dengan uji menggunakan analisis prosentase dan kemudian nilai korelasi didapat dari bantuan program SPSS *for Windows*. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah sampel yang digunakan menggunakan *purposive sampling*.

## **B. Definisi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis**

Visi adalah cara pandang jauh ke depan kemana organisasi harus dibawa agar dapat eksis, antisipatif dan inovatif. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh organisasi.

Misi adalah tujuan dan alasan yang memberikan arah sekaligus batasan proses pencapaian tujuan. Misi pada dasarnya hanya bukan usaha formal untuk memperjelas apa yang dikehendaki, namun misi

merupakan tahapan aksi yang akan dilaksanakan dari visi yang telah ada guna mencapai suatu tujuan.

Tujuan merupakan pernyataan tentang apa yang ingin dicapai oleh organisasi dan dinyatakan secara eksplisit dan ukuran waktu pencapaiannya. Tujuan Pendidikan harus disusun selaras dengan visi dan misi fakultas. Tujuan Pendidikan harus merupakan langkah-langkah untuk mencapai visi dan misi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Sasaran merupakan tujuan organisasi yang dinyatakan secara lebih eksplisit, selain diikuti ukuran waktu juga dijelaskan cara mengukur ketercapaiannya.

Visi dan misi dalam perencanaan pendidikan yaitu pandangan dan tugas yang diemban dan merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh suatu institusi (lembaga) pendidikan dalam pengelolaan bidang pendidikan. Dikaitkan dengan perencanaan pendidikan, visi dan misi institusi pendidikan tersebut merupakan komitmen, tekad dan kemauan yang kuat dalam membuat perencanaan serta kebijakan dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan itu sesuai dengan visi dan misi institusi pendidikan yang bersangkutan.

Visi dan misi institusi pendidikan merupakan pernyataan, pengakuan dan penegasan serta tanggung jawab dari suatu lembaga atau organisasi yang bertugas di bidang pendidikan untuk mewujudkan tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai. Pernyataan itu diwujudkan dalam bentuk rencana dan program, pelaksanaan dan kegiatan, pengawasan dan pengendalian, serta evaluasi dan inovasi.

Visi dan misi institusi pendidikan merupakan arah dalam menyusun perencanaan, membuat kebijakan dan melaksanakan tindakan atau usaha untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Jadi fungsi utama adanya visi dan misi institusi pendidikan sebagai pernyataan tentang arah, tujuan, tugas, tanggung jawab dan

pengendalian yang dilaksanakan. Pernyataan itu ditujukan untuk internal dan eksternal insitusi pendidikan yang bersangkutan.

Pentingnya visi dan misi dalam sebuah institusi pendidikan yaitu sebagai sarana komunikasi dalam menyusun perencanaan strategis, mengambil kebijakan, melaksanakan kegiatan yang strategis baik internal maupun eksternal lembaga itu sendiri. Dari pihak internal kelembagaan memberikan arah dan tujuan yang jelas bagi seluruh jajaran yang terlibat di dalamnya. Bagi pihak eksternal untuk dapat memberikan dukungan dan partisipasi untuk kemajuan lembaga tersebut.

### **C. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Fakultas Farmasi**

Berdasarkan SK Dekan No. SK Dekan No A17.II/245.S.Kep/F.Far/VIII/2015 tentang Penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas, Program Studi Sarjana Farmasi dan Program Studi Profesi Apoteker tahun 2016 – 2030, maka visi, misi, tujuan Program Studi Fakultas Farmasi UMP yaitu :

Visi dari Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) adalah “Menjadi Universitas yang Unggul, Modern dan Islami”.

Merujuk dari visi Universitas Muhammadiyah Purwokerto, maka visi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto adalah “Menjadi Fakultas Farmasi yang Unggul, Modern, dan Islami yang berdaya saing nasional dan berperan dalam pengembangan ilmu kefarmasian di tingkat internasional”

Misi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat di bidang farmasi secara profesional untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan di bidang kefarmasian khususnya farmasi klinik-komunitas dan sains obat alam sehingga memiliki daya saing di tingkat nasional.

2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru di bidang farmasi sesuai dengan tuntutan zaman.
3. Melaksanakan tridharma perguruan tinggi berdasarkan pada nilai-nilai keislaman untuk menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.

Tujuan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang berkemampuan profesional, mempunyai keunggulan dalam bidang kefarmasian khususnya farmasi klinik-komunitas dan sains obat alam, beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia yang dilandaskan pada nilai-nilai keislaman, agar mampu bersaing di tingkat nasional serta beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang diridloi Allah SWT.
2. Menghasilkan publikasi ilmiah dan paten melalui penelitian yang berkualitas dan inovatif dalam bidang kefarmasian untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia.
3. Mengembangkan laboratorium sebagai pusat penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan sebagai fasilitas pendukung kerjasama baik pada tingkat nasional maupun internasional.
4. Mengembangkan tata kelola fakultas yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, adil, dan terintegrasi antar bidang untuk menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya manusia.
5. Membangun kerjasama yang berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, penelitian, pemerintah, industri, dan lembaga sosial kemasyarakatan lainnya dalam 5 Rencana Strategis Fakultas Farmasi UMP 2016-2020 pengembangan pendidikan dan penelitian serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Membangun kerjasama berkelanjutan dengan lembaga atau universitas di luar negeri.

7. Tercapainya implementasi sistem penjamin mutu yang mencakup kegiatan tridharma Perguruan Tinggi di fakultas.
8. Terwujudnya pribadi sivitas akademik yang berkarakter Islami dan menginternalisasi matan dan cita-cita hidup Muhammadiyah.

Sasaran strategis Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto adalah sebagai berikut :

1. Sasaran strategis bidang pendidikan dan pengajaran :
  - a. Persentase lulusan tepat waktu minimal 85%.
  - b. Persentase kelulusan UKAI 100%.
  - c. Terciptanya sistem pembelajaran yang bermutu.
  - d. Meningkatnya mutu program studi yang ditunjukkan dengan peningkatan status akreditasi.
  - e. Pembukaan program studi S2 Ilmu Farmasi.
2. Sasaran strategis bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat :
  - a. Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian yang melibatkan stakeholder termasuk mahasiswa.
  - b. Peningkatan jumlah serapan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dari pemerintah, universitas, dan pihak swasta.
  - c. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian dosen di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.
  - d. Perolehan hak paten oleh dosen dan mahasiswa melalui penelitian.
  - e. Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menggerakkan potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Sasaran strategis bidang sumber daya manusia :
  - a. Peningkatan persentase dosen bergelar doktor di setiap program studi.

- b. Peningkatan persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.
  - c. Tercapainya rasio mahasiswa terhadap dosen tetap  $\leq 23$ .
  - d. Tercapainya Indeks Kinerja Akademik dosen = 5 (skala 1-6).
  - e. Tercapainya layanan mahasiswa baik dengan Indeks Kepuasan Mahasiswa = 5 (skala 1-7).
4. Sasaran strategis bidang sarana dan prasarana :
- a. Terpenuhinya sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan akademik dan administrasi 100%.
5. Sasaran strategis bidang tata kelola, keuangan dan aset :
- a. Peningkatan sistem informasi dan teknologi yang mendukung operasional dan pengembangan serta jaminan mutu.
  - b. Upaya perolehan dana selain dari mahasiswa.
6. Sasaran strategis bidang kemahasiswaan dan Al Islam Kemuhammadiyah :
- a. Meningkatnya prestasi mahasiswa dalam bidang penalaran, bakat dan minat.
  - b. Meningkatnya peran dan kontribusi alumni dalam pengembangan fakultas.
  - c. Terbentuknya pribadi civitas akademika yang Islami (dosen, karyawan, mahasiswa).
7. Sasaran strategis bidang kerjasama dan pengembangan :
- a. Tercapainya kerjasama yang optimal dalam implementasi catur dharma.
  - b. Peningkatan mutu dan kuantitas kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga lainnya di dalam dan luar negeri.
  - c. Terbentuknya unit usaha sebagai inkubator pengembangan produk penelitian.
  - d. Terbentuknya apotek pendidikan sebagai sarana *early exposure* dalam proses pendidikan.
  - e. Terwujudnya laboratorium yang terakreditasi.

Upaya penyebaran/sosialisasi visi, misi dan tujuan fakultas farmasi serta pemahaman civitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan yang lainnya dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan kepada stakeholder internal maupun eksternal. Sosialisasi dimaksudkan agar mudah dipahami, diresapi dan dijadikan acuan bagi stakeholder internal dalam melaksanakan kegiatan akademik maupun non akademik. Hal ini dapat berimbas pada meningkatnya kepercayaan stakeholder eksternal terhadap kualitas pengelolaan Program Studi Fakultas Farmasi UMP.

Upaya sosialisasi visi, misi dan tujuan dari Program Studi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto dilakukan melalui :

- a. Membuatkan buku panduan akademik Fakultas Farmasi yang berisi visi, misi dan tujuan, profil dan kurikulum Program Studi Fakultas Farmasi. Buku ini diberikan kepada masing-masing mahasiswa terutama mahasiswa baru saat pertama kali masuk ke Fakultas Farmasi.
- b. Sosialisasi melalui web Fakultas Farmasi UMP ([www.farmasi.ump.ac.id](http://www.farmasi.ump.ac.id)).
- c. Pemasangan pigura visi, misi dan tujuan Program Studi Fakultas Farmasi pada dinding Ruang Pimpinan, Ruang Sidang, Ruang kuliah, dan di tempat terbuka yang strategis
- d. Tayangan TV Lokal (BMSTV) dan radio melalui program siaran berkala, website Fakultas Farmasi UMP, media cetak seperti Suara Merdeka, Radar Banyumas, Majalah Suara Muhammadiyah.

#### **D. Civitas Akademik**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pada paragraf 3 pasal 11 ayat 1 disebutkan bahwa sivitas akademika merupakan komunitas yang memiliki tradisi ilmiah dengan mengembangkan budaya akademik.

Pada ayat 2 menerangkan budaya akademik yang dimaksud adalah seluruh sistem nilai, gagasan, norma, tindakan, dan karya yang bersumber dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sesuai dengan asas Pendidikan Tinggi. Pengembangan budaya akademik dilakukan dengan interaksi sosial tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan, jenis kelamin, kedudukan sosial, tingkat kemampuan ekonomi, dan aliran politik. Interaksi sosial dilakukan dalam pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, penguasaan dan/atau pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta pengembangan Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah. Sivitas akademik berkewajiban memelihara dan mengembangkan budaya akademik dengan memperlakukan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai proses dan produk serta sebagai amal dan paradigma moral.

**a. Dosen**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang dosen, disebutkan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pada pasal 12 Undang-Undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi disebutkan bahwa dosen sebagai anggota civitas akademika memiliki tugas mentransformasikan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang dikuasainya kepada mahasiswa dengan mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran sehingga mahasiswa aktif mengembangkan potensinya. Dosen sebagai ilmuwan memiliki tugas mengembangkan suatu cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta menyebarluaskannya. Dosen secara perseorangan atau berkelompok wajib menulis buku ajar atau buku teks, yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi dan/atau publikasi ilmiah

sebagai salah satu sumber belajar dan untuk pengembangan budaya akademik serta pembudayaan kegiatan baca tulis bagi civitas akademika. Dapat disimpulkan bahwa dosen adalah tenaga pendidik didunia pendidikan yang dibutuhkan untuk mencerdaskan mahasiswa dan memiliki peran penting dalam membangun sebuah bangsa (Setiawan, 2015).

Dosen yang profesional menurut (HPEQ-Project, 2011) dalam Yuniawan (2015) adalah dosen yang menjalankan tugasnya. Tugas utama dosen adalah melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Salah satu tugas utama dosen adalah di bidang pendidikan dan pengajaran yaitu melaksanakan perkuliahan atau tutorial, membimbing seminar mahasiswa, membimbing KKN, membimbing tugas akhir penelitian mahasiswa, penguji pada ujian akhir, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program perkuliahan, dan mengembangkan bahan pengajaran. Tugas-tugas tersebut menunjukkan bahwa dosen memiliki peran strategis dalam pengembangan pendidikan termasuk untuk mengembangkan model pembelajaran interprofesi.

#### **b. Mahasiswa**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Pengertian lain dari mahasiswa ialah suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi, mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam lapisan masyarakat (Putri, 2012).

Achin (2010) mengemukakan bahwa mahasiswa merupakan kelompok generasi muda yang mempunyai peran strategis dalam kancan pembangunan bangsa, karena mahasiswa merupakan sumber kekuatan moral bagi bangsa Indonesia. Artinya bahwa mahasiswa merupakan kelompok orang yang dengan jalur seleksi tertentu sehingga mendapat pendidikan formal tingkat tinggi.

Pada pasal 13 Undang-Undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa mahasiswa sebagai anggota civitas akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan/atau profesional. Mahasiswa secara aktif mengembangkan potensinya dengan melakukan pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, dan/atau penguasaan, pengembangan, dan pengamalan suatu cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi, dan/atau profesional yang berbudaya. Mahasiswa memiliki kebebasan akademik dengan mengutamakan penalaran dan akhlak mulia serta bertanggung jawab sesuai dengan budaya akademik. Mahasiswa berhak mendapatkan layanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, potensi, dan kemampuannya. Mahasiswa dapat menyelesaikan program Pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak melebihi ketentuan batas waktu yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. Mahasiswa berkewajiban menjaga etika dan mentaati norma Pendidikan Tinggi untuk menjamin terlaksananya Tridharma dan pengembangan budaya akademik.

### **c. Karyawan**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia karyawan adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan, dan sebagainya) dengan mendapat gaji (upah). Penelitian ini mengambil laboran sebagai responden. Emha, *et al* (2002) mengatakan laboran adalah orang (ahli ilmu kimia dan sebagainya) yang bekerja di laboratorium. Kualifikasi laboran juga telah ditetapkan pada peraturan menteri pendidikan Nasional nomor 26 tahun 2008 sebagai berikut:

- 1) Minimal lulusan program diploma satu (D1) yang relevan dengan jenis laboratorium yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang ditetapkan oleh pemerintah.
- 2) Memiliki sertifikat laboran sekolah/madrasah dari perguruan tinggi yang ditetapkan oleh pemerintah.

